THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION ON PROFITABILITY

(Case Study of Cigarette Companies Consolidated on the Indonesia Stock Exhange Period 2013-2017)

Daniel Surya Ardi [1]), Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M. [2]), Azis Fathoni, S.E., M.M. [3])
[1]) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang
[2]) [3]) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Saat ini CSR mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan *stakeholder*-nya. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris pengaruh CSR terhadap profitabilitasnya (ROA). Sampel dari penelitian ini sebanyak 4 perusahaan rokok yang *listing* di BEI periode 2013-2017. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan setiap tahun.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa selama periode 2013-2017 untuk biaya bina lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.312, biaya kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.031, biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengn nilai signifikan sebesar 0.011. untuk hasil penelitian secara simultan CSR berpengaruh terhadap (ROA). Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk penelitian yang akan datang disarankan dapat menambah variabel independen atau menambah proksi profitabilitas.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, *return on asset*

ABSTRACT

Social responsibility or what is known as the Corporate Social Responsibility (CSR) company is one form of corporate concern for the environment. Currently, CSR accommodates the needs of the community and its stakeholders . This research was conducted to provide empirical evidence of the effect of CSR on profitability (ROA). The sample from this study was 4 cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The data used is the company's financial statements issued every year.

This study uses a multiple regression analysis method. The results of this study indicate that during the 2013-2017 period for environmental development costs have no effect and no significant effect on ROA with a significant value of 0.312, partnership costs have a positive and significant effect on ROA with a significant value of 0.031, employee welfare costs have a positive and significant effect on ROA with a significant value of 0.011. for the results of simultaneous research, CSR has an effect on (ROA). Based on the results of the research obtained, corporate social responsibility affects the profitability of the company. For future research it is recommended to add independent variables or add profitability proxies.

Keywords : Corporate Social Responsibility, profitability, return on asset

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini dihadapkan dengan dua hal yang bertentangan. Disuatu sisi perusahaan harus berupaya mencapai laba yang tinggi dan untuk mendapatkan hal tersebut perusahaan harus menekankan biaya. Di sisi lain perusahaan juga harus bertanggung jawab terhadap lingkungan secara khusus di tempatnya saat ini beroperasi.

Kajian mengenai *Corporate Social Responsibility* semakin berkembang pesat dengan seiring banyaknya kasus yang terjadi dimana perusahaan tindak memberikan kontribusi yang positif secara langsung kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Bahkan banyak memberikan dampak negatif atas beroperasinya perusahaan tersebut. Seperti pada kasus PT. Jambi Resource (JR) di Desa Ketenong II, dan PT. Tansri Majid Energy (TME) di Desa Lembong Tambang. Hal ini dapat di tegaskan oleh Owen (2005) yang berpendapat bahwa kasus Enron di Amerika telah menyebabkan perusahan-perusahaan lebih memberikan perhatian yang besar terhadap sustainabilitas dan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Rumor yang berkaitan dengan reputasi, manajemen risiko dan keunggulan kompetitif mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi sosial.

Hasil-hasil dari penelitian observasi juga membuktikan bahwa *urgensi* tanggung jawab sosial perusahaan mendorong perusahaan-perusaaan khususnya di berbagai negara industri seperti Amerika dan negara-negara Eropa, yaitu Jerman, Perancis, Swiss, Inggris, dan Belanda pelaksanaan praktik pengungkapan sosial merupakan hal yang lazim dalam laporan tahunan suatu perusahaan

Ide tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang dikenal dengan istilah *triple bottom line* (*Economic, Social, and Environmental*) bukan sebuah ide yang baru dan telah ada sejak abad ke-19, yang dimulai dengan adanya revolusi industri. Tanggung jawab sosial semakin mendapatkan perhatian lebih dari kalangan perusahaan. Di Indonesia sejak era reformasi berlangsung, masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap perusahaan disekitarnya. Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat tersebut dapat memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial. Menurut (Utama, 2007) Perkembangan tanggung jawab sosial juga terkait dengan semakin parahnya kerusakan pada lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipercaya dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan, dimana investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang mau melakukan kegiatan CSR. Karena itu, banyak perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap sosial yang dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai salah satu keunggulan yang kompetitif perusahaan (Zuhroh dan Sukmawati, 2003).

Namun dalam praktiknya, CSR yang dilakukan perusahaan masih banyak ditemukan berbagai macam penyimpangan-penyimpangan seperti program CSR yang tidak berlandaskan pada pemberdayaan dan keberlanjutan namun hanya bersifat sementara, program CSR yang hanya bertujuan mendongkrak citra positif perusahaan, program CSR yang hanya bermotif untuk menutupi dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan.

Dengan menerapkan Tanggung Jawab Sosial (CSR), diharapkan perusahaan akan mendapatkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politik. Dalam usaha untuk memperoleh legitimasi, perusahaan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan memiliki implikasi akutansi pada pelaporan dan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan melalui laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang di publikasikan (Muniarti,2013).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) disinyalir dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah profitabilitas. Menurut (Meek,Robert,&Gray.1995) dalam mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki profit lebih besar harus lebih aktif dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam hal ini dapat menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dan pengungkapan CSR memiliki keterkaitan satu sama lain. Dengan profitabilitas yang tinggi dapat memicu para *stakeholder* dalam meningkatkan kepentingan dan harapan mereka akan transparansi yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk penerapan perusahaan untuk memenuhi keinginan daripada *stakeholder* yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan cenderung semakin meningkat.

Fenomena masalah terlihat dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten yang kemungkinan diakibatkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara *corporate social responsibility* dengan profitabilitas, dan *return on asset*. Dari dasar pemikiran dan permasalahan itulah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dan menganalisis variabel yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial pada suatu perusahaan dengan judul penelitian **"Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)".**

Rumusan Masalah

Bedasarkan permasalahan yang terpapar pada latar belakang, didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah biaya bina lingkungan sebagai indikator tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

2. Apakah biaya kemitraan sebagai indikator tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah biaya kesejahteraan karyawan sebagai indikator tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan pada perumusan masalah diatas didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah biaya bina lingkungan sebagai indikator tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah biaya kemitraan sebagai indikator tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah biaya kesejahteraan karyawan sebagai indikator tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

TELAAH PUSTAKA

Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* dapat diartikan sebagai para pemangku kepentingan yang merupakan pihak atau kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Freeman,1983 dan Deegan,2004) dalam konsep dari *stakeholder* telah mengalami banyak perubahaan dimana yang pada awalnya hanya diperuntukkan bagi para pemegang saham sekarang mulai diperluas dengan memasukan anggota lebih banyak seperti kelompok yang dianggap tidak menguntungkan (*Adversial group*) yaitu regulator dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan tertentu. *Stakeholder* sendiri pada dasarnya dapat diklasifikan menjadi dua kategori.

Stakeholder dianggap sangat penting oleh perusahaan dan sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas perusahaan karena didalam menjalankan usahanya, perusahaan tentu akan berhubungan dengan para *stakeholder* yang jumlahnya banyak sesuai dengan luas lingkup operasi perusahaan. Agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan harapan perusahaan maka diperlukan adanya hubungan serta komunikasi yang baik antara perusahaan dengan para *stakeholder*-nya. Hal ini sama dengan apa yang dinyatakan didalam teori *stakeholder* bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para *stakeholder* dimana pada ahkirnya perusahaan akan memenuhi segala kebutuhan para *stakeholder* untuk mendapatkan dukungan seperti apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Menurut (Gray,et al,1997) dalam kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin kuat stakeholder, maka semakin besar pula usaha yang harus dilakukan perusahaan untuk beradaptasi. Investasi lingkungan yang dilakukan dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*-nya. Teori stakeholder berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para stakeholder-nya. Tanggung jawab perusahaan, tidak hanya terbatas untuk memaksimumkan laba dan kepentingan pemegang saham, namun juga harus memperhatikan masyarakat, pelanggan, dan pemasok sebagai bagian dari operasi perusahaan itu sendiri. Seperti halnya pemegang saham yang mempunyai hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, stakeholder juga mempunyai hak terhadap perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diaantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencangkup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility Discloure

Menurut (Sembiring, 2005) pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sesering di sebut *social disclour, corporate social reporting, social reporting* yang merupakan bentuk proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi (organisasi) terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan *corporate social responsibility* juga dapat diartikan sebagai tanggung jawab moral perusahaan terhadap komunitas dan masyarakat sekitar wilayah kerja operasinya. Menurut (Chariri, 2013) berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility Discloure* memiliki peran yang sangat besar bagi perusahaan, salah satunya adalah untuk menarik dana investasi bagi masyarakat.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada

tingkat yang dapat di terima. Menurut (Munawir,2007) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan sebagai indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengolah suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dan dapat diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas.

Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi anggapan dasar dalam mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. (Bowman,2010) semakin tinggi tingkat profitabilitas pada perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.

***Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas)**

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di peroleh dari kinerja perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akutansi keuangan. Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil ahkir dari keseluruhan kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dimana sistem pencatatan kas juga berpengaruh.

Menurut (Horne dan Wachowicz,2005) rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan terdiri atas *Gross profit Margin* (Marjin Laba Kotor) dan *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih). Sedangkan profitabilitas yang berkaitan dengan investasi terdiri dari *Return On Asset* (Tingkat Pengembalian Aset) dan *Return On Equity* (Tingkat Pengembalian Ekuitas). Di dalam penelitian ini rasio yang digunakan peneliti hanya *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA)

Menurut (Fahmi,2012) ROA adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan perusahaan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau di tempatkan. Dengan mengetahui rasio ini, dapat dinilai bahwa jika semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan itu. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan, karena dapat menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan. Untuk mencari pengembalian atas aset (ROA) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$$

Kerangka Pemikiran Teoritis

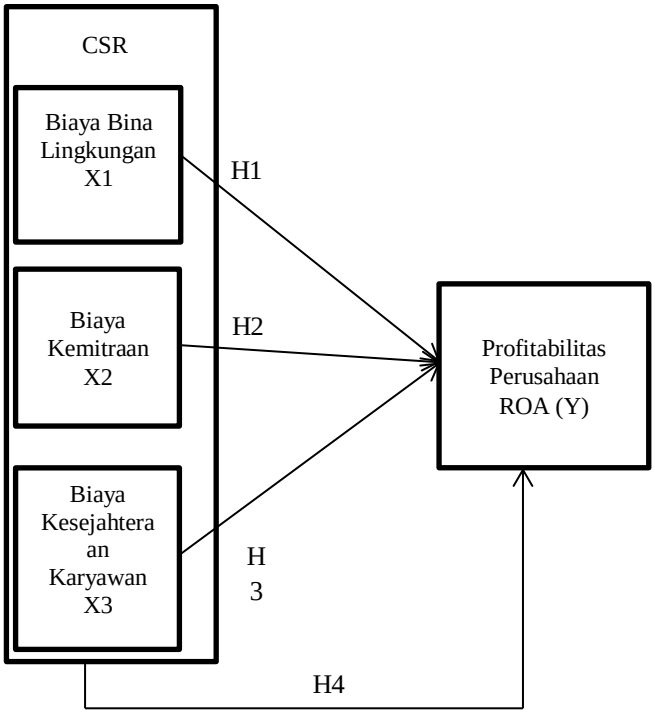

Gambar 1

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan ke dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap

rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban empirik (Sugiyono,2014).

bedasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang di tetapkan dalam penelitian ini adalah :

H.1 : Biaya bina lingkungan berpengaruh positif terhadap *Return On Assett* (ROA) perusahaan.

H.2 : Biaya untuk kemitraan berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

H.3 : Biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

H.4 : Biaya Bina Lingkungan, Biaya Kemitraan, Biaya Kesejahteraan Karyawan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Umar, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu *Return On Asset* variabel independen yaitu csr meliputi biaya bina lingkungan, biaya kemitraan, dan biaya kesejahteraan karyawan

Populasi dan Sampel

pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada dasarnya adalah objek yang akan diteliti. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek.

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan laporan keuangan periode tahun 2013 sampai dengan 2017 pada perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 Perusahaan.

Adapun sampel penelitian ini adalah laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan laporan keuangan pada perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 4 perusahaan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pemilihan sampel tersebut dipilih karena kelengkapan data untuk penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa data laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan dan laporan *Corporate Social responsibility* (CSR) yang dimiliki setiap perusahaan.

Sedangkan sumber data merupakan data sekunder. Data sekunder ekternal dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dalam laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan rokok pada tahun 2013-2017 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id, dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) atau website masing-masing perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal–hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, buku, jurnal, website dan sebagainya (Sugiyono dalam Kadir, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalaan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdapat dalam *IDX Statistic* dan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) tahun 2013-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sartono, 2013).

Metode Analisis Data

Data diuji menggunakan metode analisis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi berganda, kelayakan model, analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada *Annual Report* di Bursa Efek Indonesia, melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*).

Alasan dipilihnya perusahaan rokok untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini karena, perusahaan rokok cenderung dipandang negatif oleh sebagian masyarakat karena produknya. Tetapi dengan adanya alokasi dana csr yang dilakukan oleh perusahaan rokok, masyarakat dapat terbantu dalam meningkatkan taraf hidupnya.

Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik pemilihan sampel non acak / *purposive sampling*, menurut (Uma,2004) teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan karakterustik tertentu yang dianggap mempunyai sangkutpaut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnnya. Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.
2. Perusahaan Rokok yang mempublikasikan Laporan Tahunan dengan periode yang berahkir 31 Desember 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017
3. Melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam Laporan Tahunan periode 2013-2017 secara berturut.
4. Perusahaan yang mempublikasikan data mengenai *Return On Asset* (ROA), dalam Laporan Tahunan periode 2013-2017 secara berturut.

Berdasarkan metode pengambilan sampel ini, maka diperoleh sebanyak 4 perusahaan sampel, sehinggan dalam 5 tahun periode penelitian diperoleh 35 data pengamatan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, dan *return on asset*.

Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	20	-22,23	39,48	9,3375	3,80953	17,03672
LINGKUNGAN	20	1,09	935,8	151,5182	60,40784	270,1521
KEMITRAAN	20	1,1	927,6	148,6485	60,07291	268,6542
KARYAWAN	20	1,11	957	193,0115	69,42914	310,4966
Valid N (listwise)	20					

Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian, baik variabel dependen, variabel independen, dengan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Statistik Non parametik Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Transformasi

		ROA	B.lingkungan	B.Kemitraan	B.Kesejahteraan
N		20	20	20	20
Normal Parameters[a,b]	Mean	9,3375	4,37E+10	4,14E+10	4,33E+10
	Std. Deviation	17,03672	4,26E+10	4,18E+10	4,19E+10
Most Extreme Differences	Absolute	0,197	0,229	0,228	0,223
	Positive	0,197	0,229	0,228	0,223
	Negative	-0,166	-0,154	-0,163	-0,153
Kolmogorov-Smirnov Z		0,881	1,026	1,021	0,997
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,42	0,244	0,248	0,273

Setelah variabel biaya kesejahteraan karyawan, biaya kemitraan, dan biaya bina lingkungan ditransformasikan maka signifikannya sudah lebih dari 0,05 dapat dilihat pada tabel Uji Normalitas di atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients[a]

t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
-3,79	0,002		
-1,044	0,312	0,19	5,257
2,358	0,031	0,565	1,771
2,883	0,011	0,172	5,803

Hasil perhitungan dari tabel uji diatas, menunjukan bahwa nilai VIF semua variabel bebas jauh dibawah 10 dan hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilainya tidak lebih dari 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan semua variabel tidak memiliki gejala multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya).

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,158

a. Predictors: (Constant), B.Kesejahteraan, B.kemitraan, B.Lingkungan
b . Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas, uji autokorelasi dapat dilihat melalui nilai durbin watson, dimana nilai durbinwatsonnya dalah 2,158 , nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (n=20) dan jumlah variabel independen (k=3) maka diperoleh nilai dl = 0,9976 dan du= 1,6763. uji autokorelasi dapat dihitung dengan ketentuan du<dw<4-du maka tidak terjadi autokorelasi. Pada tabel 4.4 menunjukan bahwa nilai du 1,6763 < dw dengan nilai 2,158 < 4-du dengan nilai 2,3237. Dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,949	2,208		3,6	0,002
	B.Lingkungan	0,286	0,71	0,225	0,402	0,693
	B.kemitraan	0,045	0,248	0,059	0,183	0,857
	B.Kesejahteraan	-0,406	0,561	-0,426	-0,725	0,479

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas dengan *glejesr* bisa dilihat bahwa nilai sig variabel Biaya bina lingkungan (x1) sebesar 0,693 > dari 0,05. Variabel Biaya Kemitraan (X2) sebesar 0,857 > dari 0,05. Variabel biaya Kesejahteraan Karyawan (X3) sebesar 0,479 > 0,05. Maka tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-14,844	3,917	
	B.Lingkungan	-1,314	1,259	-0,287
	B.kemitraan	1,038	0,44	0,377
	B.Kesejahteraan	2,867	0,995	0,834

a. Dependent Variable: ROA

Persamaan regresi sederhana yang mencerminkan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Y= 2,867KK + 1,038 BK + (-1,314BL)

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut :

1. Koefiensi regresi untuk variabel X1 yaitu variabel biaya kesejahteraan karyawan sebesar 2,867. Nilai koefisien tersebut menunjukan bahwa biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menggambarkan ketika biaya kersejahteraan karyawan naik, maka profitabilitas akan naik
2. Koefisien regresi untuk variabel X2 yaitu variabel biaya kemitraan sebesar 1,038. Nilai koefisien tersebut menunjukan bahwa biaya kemitraan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menggambarkan ketika biaya kemitraan naik, maka profitabilitas akan naik.
3. Koefisien regresi untuk variabel X3 yaitu variabel biaya bina lingkungan sebesar -1,314. Nilai koefisien tersebut menunjukan bahwa biaya bina lingkungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menggambarkan ketika biaya bina lingkungan turun, maka profitabilitas akan turun.

Pengujian Hipotesis

Uji Determinasi

Analsis R^2 (R *Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase seumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877[a]	0,769	0,726	8,91579

a. Predictors: (Constant), B.Kesejahteraan, B.kemitraan, B.Lingkungan

b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R2 sebesar 0,726. Hal ini berarti 72 persen variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, dan biaya kemitraan. Sisanya 28 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian ini.

Uji Statistik t

Uji t dalam regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan dalam regresi linier berganda Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
1	B.Lingkungan	-1,314	-1,044	0,312
	B.kemitraan	1,038	2,358	0,031
	B.Kesejahteraan	2,867	2,883	0,011

a. Dependent Variable: ROA

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4.8 secara terperinci dihasilkan pengujian sebagai berikut :

H1 : Variabel biaya bina lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai variabel penelitian biaya bina lingkungan pada tabel 4.9 menunjukan bahwa biaya bina lingkungan mempunyai t hitung sebesar -1,044 < t tabel sebesar 1,73961 dengan *standardized coefficients* variabel sebesar -0,312 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa biaya bina lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H2 : Variabel biaya untuk kemitraan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai variabel penelitian biaya kemitraan pada tabel 4.9 menunjukan bahwa biaya kemitraan mempunyai t hitung sebesar 2,358 < t tabel sebesar 1,73961 dengan *standardized coefficients* variabel sebesar 0,031 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh signifikansi dari variabel biaya kemitraan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Kesimpulannya biaya kemitraan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dan signifikan.

H3 : Variabel biaya kesejahteraan masyarakat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai variabel penelitian biaya kemitraan pada tabel 4.9 menunjukan bahwa biaya kesejahteraan masyarakat mempunyai t hitung sebesar 2,883 < t tabel sebesar 1,73961 dengan *standardized coefficients* variabel sebesar 0,011 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh signifikansi dari variabel biaya kesejahteraan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Kesimpulannya biaya kesejahteraan masyarakat berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dan signifikan.

Uji Statistik F

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS diperoleh nilai *p value* sebesar 0.000. Hasil selengkapnya terangkum dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4242,889	3	1414,296	17,792	,000[b]
	Residual	1271,861	16	79,491		
	Total	5514,75	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), B.Kesejahteraan, B.kemitraan, B.Lingkungan

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 17,792 > 3,24 dengan tingkat signifikansi 0.000[a] < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara simultan variabel biaya bina lingkungan, biaya kemitraan, dan biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Obyek penelitian ini adalah perusahaan rokok yang ada di Indonesia yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai dengan 2017. Variabel independen yang digunakan adalah biaya bina lingkungan, biaya kemitraan, dan biaya kesejahteraan karyawan, untuk variabel dependennya menggunakan profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa :

1. Untuk biaya bina lingkungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2. Untuk biaya kemitraan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dan signifikan.
3. Untuk biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dan signifikan.

Semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR), dapat menjadikan hubungan perusahaan dengan masyarakat yang juga konsumen perusahaan akan semakin membaik, hal ini memungkinkan terjadinya peningkatan penjualan. Dengan lebih menjamin kesejahteraan karyawan akan membuat para karyawan lebih loyal dan semangat dalam melakukan pekerjaannya, sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang dapat tercapai. Sedangkan biaya bina lingkungan tidak berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama lima tahun, sehingga hasil jangka panjang dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dikesampingkan. Hal ini juga masih belum dapat mempresentasikan semua perusahaan yang ada. Penelitian ini juga hanya menggunakan variabel dependen ROA saja.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan diatas, maka dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambah proksi profitabilitas, misalnya *Return on Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Return On Sales* (ROS), dan variabel independennya ditambah atau menggunakan variabel lain yang berpotensial memberikan kontribusi terhadap *Return On Asset* (ROA) seperti *Corporate Social Responsibility Performance (Measure by KLD index)* sebagai alat ukur CSR.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara Satria Putra, 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Nominal; Volume 4 No 2.

Brigham, & Housten. 2010. ―*Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesebelas.* Jakarta: Salemba Empat.

Edi Suharto. 2006, ―*Pekerjaan Sosial Industri, CSR dan ComDev*‖.

Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus di PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk," USU Repository 2007

Erdur, D. A., & Kara, E. (2014). Analizing The Effects of Corperate Social Responsibility Performance of Companies: An Application on Bist Corporate Governance Index Included Companies. *Journal of Management Economics and Business* , 227-241.

Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian.* Medan: USU Press.

Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian.* Medan: USU Press.

Fitria Ayuning Putri, Darminto, dan Dwiatmanto, 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Ilmu Administrasi.

Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, Domandor. 1995. *"Basic Ekonometrics,"* 3nd Edition International McGrawhill.

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

I. A. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009.* Jakarta: Salemba Empat.

Indrawan, Danu Candra, 2011. ― "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap kinerja perusahaan".* Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Iskandar, 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Forum Ekonomi; Volume 18 No 1.

Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015, January). Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*

Khitam, C. (2014, Maret). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Ekbis.*

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, 2002. "Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi", BPFE Yogyakarta.

Martinez, J.L., 2005. "*The Why, When, and How of Corporate Social Responsibility*," Working Paper Series dari http://www.ssrn.com.

Mega Karunia Rosdwianti, Moch. Dzulkirom AR, dan Zahroh Z.A, 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Ilmu Ekonomi.

Mujahid, M., & Abdullah, A. (2014). Impact OF Corporate Social Responsibility On Firms Financial Performance and Shareholders Wealth. *Journal of Business and Management.*

Murtaza, I. A., Akhtar, N., Ijaz,A & Sadiqa, A. 2014. Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Financial Performance: A Case Study of Pakistan. *International Review of Management and Business Research.*

Najah, A., & Jarboui, A. 2013. The Social Disclosure Impact on Corporate Financial Performance: Case of Big French Companies. *International Journal Management and Business Research.*.

Nelling, Edward dan Elizabeth Webb, 2006. "CSR adn Financial Performance : The "Virtous Circle" Revitised".

Norman, Wayne and MacDonald, Chris, 2003. *"In Press, Business Etichs Quartely Getting To The Bottom of Triple Bottom Line,"*.

Oktaviani Nur Fadila dan Sri Utiyati, 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen; Volume 5, Nomor 7.

Priyanka, F. 2013. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta* , Yogyakarta.

Puspaningrum, Y. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* , Yogyakarta.

Rahmadhani, S. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara* , Medan.

Robbins, Stephen P., dan Coulter, Mary, 2005. Manajemen. Edisi ke 7 Jilid 1. Indeks Group Gramedia, Jakarta.

Rusdianto, U. 2013. CSR *Comunication: A framework for PR Praktitioners* Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus Sensi Wondabio, 2007. ”Pengaruh CSR *Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient,*” *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi ke-10*. Makasar, 26 – 28 Juli.

Sen, Bhattachrya, 2001. *“Consumer to Corporate Social Responsibility,” Journal of marketing research,* http://www.extenzaeps.com

Situmorang, Syafrizal Helmi, Muda, Iskandar, Dkk, 2010. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis.* Medan: USU Press.

Sudharto, Edi, 2008. “*What is and Benefits for Corporate*,” Disampaikan pada Seminar Dua Hari CSR : Strategy, Management, and Leadership. Jakarta

Sueb, Memed, 2001. “Pengaruh Biaya Sosial Terhadap Kinerja Sosial, Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia,” Simposium Nasional Akuntansi IV, Bandung.

Sugiono, Arief, 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan.* Jakarta : PT.Grasindo.

Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, AB, 2003. “Mengembangkan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia,” Jurnal Reformasi Ekonomi. Volume 4 No. 1, Januari-Desember.

Tsoutsoura, Margarita, 2004. “*Corporate Social Responsibility and Financial Performance*,” Haas School of Business University of Calofornia at Berkeley.

Untung,H.B. 2008. *Corporate Social Responsibility.* Jakarta: Sinar Grafika.

Utama, Sidharta, 2007. “Evaluasi Insfrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia,”

Windarti, Dwi, 2004. “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pemberdayaan”

Wiwik Rahayu, Darminto, dan Topowijono, 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Jurnal Ekonomi Ilmu Administrasi.

Yuniasih, Ni Wayan, dan Made Gede Wirakusuma, 2007. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi,” Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.